

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan yang dijadikan sasaran untuk diteliti atau diperhatikan. Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Indriantoro dan Supomo (2007, hlm. 56), menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai”. Sedangkan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Umar (2007, hlm. 303), menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitiannya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai Akuntan Publik dan non Akuntan Publik, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Nazir (2009, hlm. 84), adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, *metode penelitian yang digunakan adalah metode* penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 147) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sementara itu penelitian komparatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau

lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda (Sugiyono, 2013, hlm. 54), yaitu perbandingan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang memilih profesi Akuntan Publik dengan mahasiswa akuntansi yang memilih profesi non Akuntan Publik.

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena data dikumpulkan berdasarkan jawaban dari responden atau dari pertanyaan yang merupakan pengukuran dari variabel yang dianalisis dan kemudian dilakukan pengujian hipotesis guna memperoleh hasil penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner, studi pustaka serta mengakses *website* dan situs-situs.

### **3.2.2 Definisi Variabel**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 58) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi, seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja, sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah karir sebagai Akuntan Publik dan non Akuntan Publik, yang terdiri atas Akuntan Perusahaan, Akuntan Pendidik dan Akuntan Pemerintah.

#### **3.2.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pemodelan Persamaan Struktural, variabel dependen disebut sebagai variabel

indogen (Sugiyono, 2013, hlm. 59). Pemilihan karir Akuntan Publik dan non Akuntan Publik berperan sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

### 3.2.2.2 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pemodelan Persamaan Struktural, variabel independen disebut sebagai variabel eksogen (Sugiyono, 2013, hlm. 59). Terdapat enam variabel independen dalam penelitian ini. Dimana variabel-variabel tersebut tergabung ke dalam kategori faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Keenam variabel tersebut adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar. Semua faktor tersebut akan menjadi variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap pemilihan profesi Akuntan Publik dan non Akuntan Publik.

### 3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai Akuntan Publik dan non Akuntan Publik. Berikut tabel operasionalisasi variabel:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No.Item
Penghargaan Finansial (X1) (Yendrawati, 2007)	Penghasilan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar	1. Gaji awal yang tinggi	Interval	1
		2. Potensi kenaikan gaji		2
		3. Tersedianya dana pensiun (Rahayu, dkk. 2003)		3

Muhamad Radinal Ramdhan, 2016

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Rahayu, dkk. 2003).			
Pelatihan Profesional (X2) (Yendrawati, 2007)	Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian (Rahayu, dkk. 2003).	1. Pelatihan sebelum mulai bekerja 2. Pelatihan profesional 3. Pelatihan kerja rutin 4. Pengalaman kerja (Rahayu, dkk. 2003)	Interval	4 5 6 7
Pengakuan profesional (X3) (Yendrawati, 2007)	Pada faktor pengakuan profesional mahasiswa pada umumnya menginginkan <i>reward</i> atas prestasi yang diperoleh. <i>Reward</i> yang dimaksud tidak hanya berupa uang, tetapi berupa pengakuan dari lembaga tempat mereka bekerja (Yendrawati, 2007).	1. Kesempatan berkembang 2. Pengakuan bila berprestasi 3. Cara untuk naik pangkat 4. Keahlian yang diperlukan untuk mencapai sukses (Yendrawati, 2007)	Interval	8 9 10 11
Nilai-Nilai Sosial (X4) (Yendrawati, 2007)	Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya (Wijayanti, 2001).	1. Kesempatan berinteraksi 2. Kepuasan pribadi 3. Kesempatan untuk menjalankan hobi 4. Perhatian perilaku individu (Wijayanti, 2001)	Interval	12 13 14 15
Lingkungan Kerja (X5) (Yendrawati,	Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat	1. Rutin 2. Atraktif 3. Sering lembur	Interval	16 17 18

2007)	pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja (Sari, 2013).	(Sari, 2013)		
Pertimbangan Pasar Kerja (X6) (Yendrawati, 2007)	Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu, dkk. 2003).	1. Keamanan kerja 2. Kemudahan mengakses lowongan pekerjaan (Rahayu, dkk. 2003)	Interval	19 20
Pilihan Karir (Y)		1. Akuntan Publik 2. Non Akuntan Publik a. Akuntan Perusahaan b. Akuntan Pemerintah c. Akuntan Pendidik (Yendrawati, 2007)	Nominal	1  2 3 4

### 3.2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa strata satu (S-1) semester delapan program studi akuntansi pada lima Universitas yang berada di kota Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, serta Bekasi (Jabodetabek). Alasan pemilihan populasi ini karena diharapkan mahasiswa tersebut merupakan calon lulusan akuntansi yang akan mulai memasuki dunia kerja, yang telah memiliki persepsi mengenai satu jenis karir dan telah dapat menentukan karir apa yang akan dijalankan di kemudian hari. Alasan dipilihnya wilayah tersebut karena masing-masing wilayah memiliki kondisi dan lingkungan yang berbeda satu sama

lain serta agar penelitian ini tidak hanya mewakili satu Universitas atau satu daerah saja, sehingga dapat lebih digeneralisasikan. Serta berdasarkan data dari [www.pppk.kemenkeu.go.id](http://www.pppk.kemenkeu.go.id) (2015), wilayah Jabodetabek merupakan wilayah terbanyak dalam hal perebaran domisili Akuntan Publik di Indonesia, sehingga diharapkan mahasiswa yang berkuliah di wilayah tersebut lebih tertarik untuk memilih profesi sebagai Akuntan Publik sebagai pilihan karir di masa depannya. Berikut ini merupakan daftar lima Universitas tersebut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Lima Universitas yang Terdapat di Jabodetabek**

No.	Nama Universitas	Nama Kota
1.	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	Jakarta
2.	Universitas Ibn Khaldun (UIKA)	Bogor
3.	Universitas Indonesia (UI)	Depok
4.	Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS)	Tangerang
5.	Universitas Gunadarma (UG)	Bekasi

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh, jumlah mahasiswa akuntansi yang terdapat pada empat Universitas tersebut berjumlah 965 orang, yang terdiri atas 100 orang di Universitas Negeri Jakarta, 70 orang di Universitas Ibn Khaldun, 300 orang di Universitas Indonesia, 95 orang di Universitas Islam Syekh Yusuf dan 400 orang di Universitas Gunadarma.

#### **3.2.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 116). Adanya keterbatasan tenaga, waktu dan biaya dari peneliti menyebabkan peneliti tidak melakukan penelitian terhadap populasi secara keseluruhan, tetapi hanya mengambil sampel yang dianggap telah mewakili populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2011, hlm. 41) *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata

(tingkatan) dalam populasi tersebut. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (Riduwan dan Kuncoro, 2011, hlm. 44), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{965}{(965 \cdot 0.1^2) + 1} = \frac{965}{10,65} = 91 \text{ responden}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan perhitungan yang proporsional pada masing-masing universitas tempat peneliti memperoleh sumber data. Berikut contoh perhitungannya (Riduwan dan Kuncoro, 2011, hlm. 45):

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Dimana:

ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan perhitungan sampel yang proporsional, dapat diketahui jumlah sampel pada masing-masing universitas, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sampel pada Lima Universitas**

No.	Nama Universitas	Jumlah Sampel
1.	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	9
2.	Universitas Ibn Khaldun (UIKA)	7
3.	Universitas Indonesia (UI)	28
4.	Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS)	9
5.	Universitas Gunadarma (UG)	38
<b>Total Sampel</b>		<b>91</b>

Sumber: data diolah

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Data dikumpulkan melalui personal. Metode ini menggunakan penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

Pertanyaan berkaitan dengan data demografi responden serta opini atau tanggapan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi, yang terdiri atas penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara *on-line* oleh peneliti dengan cara menyebar *link* kuesioner ke mahasiswa akuntansi yang berkuliah di lima Universitas pada program S-1 jurusan akuntansi tersebut. Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, bentuk tertutup. Persepsi mahasiswa diukur melalui pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai 5. Dengan menggunakan kuesioner, mahasiswa harus mengisi jawaban yang dianggap paling tepat dengan skala Likert berdimensi 5 skala.

Dimana dalam pengujian nantinya, kuesioner yang terhimpun akan dibagi menjadi dua kelompok kuesioner yaitu berdasarkan karir yang dipilih. Pengujian akan dilakukan untuk melihat perbedaan persepsi soal pemilihan karir di bidang akuntansi antara mahasiswa yang memilih berkarir sebagai Akuntan Publik dan mahasiswa yang memilih berkarir sebagai non Akuntan Publik. Juga akan diuji persepsi mahasiswa akuntansi tersebut terhadap enam variabel di atas yang akan dilihat apakah berbeda sesuai dengan karir akuntansi yang dipilihnya. Karir di bidang akuntansi yang dimaksud adalah sebagai Akuntan Publik, Akuntan Perusahaan, Akuntan Pendidik dan Akuntan Pemerintah.

Penggunaan skala Likert pada statistik parametrik dibenarkan dengan merujuk Ghazali (dalam Suliyanto, 2011), yang menyatakan bahwa skala Likert memiliki nilai korelasi yang tinggi dengan skala Guttman dan Thortoen, yaitu sebesar 0,92, sehingga skala Likert dapat dianggap interval.



### 3.2.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 146) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan pada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah *numerical scale*. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan menghitung masing-masing skor dari setiap pertanyaan sehingga didapat kesimpulan mengenai kondisi setiap item pertanyaan pada obyek yang diteliti.

### 3.2.7 Skala Pengukuran

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil pengisian kuesioner oleh responden adalah menggunakan skala numerik. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala numerik mempunyai gradasi yang dapat berupa kata-kata. Berikut disajikan dalam bentuk tabel penilaian yang akan digunakan oleh peneliti:

**Tabel 3.4**  
**Skor Jawaban**

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-Ragu (RR)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 133) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% sampai 100%, maka jarak antara skor yang berdekatan adalah 16%.  $((100\%-20\%)/5)$ ,” sehingga dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Skor**

Hasil	Kriteria
20%-35,99%	Sangat Tidak Setuju (STS) / Sangat Rendah
36%-51,99%	Tidak Setuju (TS) / Rendah
52%-67,99%	Ragu-Ragu (RR) / Sedang
68%-83,99%	Setuju (S) / Tinggi
84%-100%	Sangat Setuju (SS) / Sangat Tinggi

Sumber: data diolah

Interpretasi skor ini diperoleh dengan cara membandingkan skor item yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan skor tertinggi jawaban kemudian dikalikan 100%, atau dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor item}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Skor item diperoleh dari hasil perkalian antara nilai skala pertanyaan dengan jumlah responden yang menjawab pada nilai tersebut. Sementara skor tertinggi diperoleh dari jumlah nilai skala pertanyaan paling tinggi dikalikan dengan jumlah responden secara keseluruhan.

### 3.2.8 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan berupa data subjek (*self report data*) yang berupa opini dan karakteristik dari responden. Data primer dalam penelitian ini berupa:

1. Karakteristik responden yaitu nama Universitas dan jenis kelamin.
2. Opini atau tanggapan dan jawaban kuesioner responden atas faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai Akuntan Publik dan non Akuntan Publik.

Sumber datanya adalah mahasiswa S-1 jurusan akuntansi yang berkuliah di lima Universitas yang berada pada wilayah Jabodetabek.

### 3.2.9 Uji Instrumen Penelitian

Muhamad Radinal Ramdhan, 2016

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dimulai dengan pengujian validitas dan reliabilitas atas instrumen yang digunakan dalam penelitian.

### 3.2.9.1 Pengujian Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan suatu alat ukur yang dapat mengukur sejauh mana kebenaran alat itu untuk mengukur sesuatu yang diperlukan. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mencari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan menggunakan rumus *pearson product moment*. Adapun rumus *pearson product moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria keputusan:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut valid

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut tidak valid

Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item setiap butir pernyataan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dari koefisien korelasi yang dihasilkan, bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik (Sugiyono, 2013, hlm. 178).

### 3.2.9.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan suatu instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu (Mardalis, 2009, hlm. 61).

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Realibilitas *instrument*

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

Kriteria keputusan :

$r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut reliabel

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut tidak reliabel

Kerlinger (2000, hlm. 450) mensyaratkan suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronchbach Alpha* diatas 0,50.

### 3.2.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Indrianto dan Supomo, 2007, hlm. 11). Analisis data yang digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan adalah analisis *Independent Sample T Test*.

#### 3.2.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independen berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika datanya tidak berdistribusi normal maka analisis non parametrik yang digunakan, jika datanya berdistribusi normal maka analisis parametrik yang dapat digunakan, termasuk korelasi *product moment*. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika datanya

menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas data dapat menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* 24.0. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika *Kolmogorov-Smirnov* < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2010, hlm. 40).

### 3.2.10.2 *Independent Sample T Test*

Santoso (2005, hlm. 42) mengungkapkan bahwa tujuan dari Uji *Independent Sample T Test* ini adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan. Artinya, uji ini digunakan untuk menguji kemampuan variabel independen (penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja secara parsial) untuk membedakan antara mahasiswa akuntansi yang memilih profesi Akuntan Publik dengan mahasiswa yang memilih profesi non Akuntan Publik. Uji *Independent Sample T Test* ini dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua rata-rata dari dua sampel dengan standar *error* perbedaan rata-rata kedua sampel tersebut atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut (Ghozali, 2012, hlm. 64):

$$t = \frac{\text{Ratarata sampel pertama} - \text{ratarata sampel kedua}}{\text{Standar error perbedaan ratarata kedua sampel}}$$

Sebelum uji *t test* dilakukan, uji kesamaan varian (homogenitas) dengan *f-test (Levene's Test)* dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah varian sama atau berbeda dengan kriteria (Ghozali, 2012, hlm. 66). Jika varian berbeda atau ditunjukkan dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05, untuk membandingkan rata-rata kedua sampel digunakan *t test* dengan asumsi varian tidak sama (*equal variance not assumed*). Jika varian sama atau ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, untuk membandingkan rata-rata kedua sampel

digunakan *t test* dengan asumsi varian sama (*equal variance assumed*). Kemudian jika probabilitas pada *t test* menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kedua sampel atau grup. Tetapi, jika nilai probabilitas *t test* menunjukkan lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan antara kedua sampel atau grup.